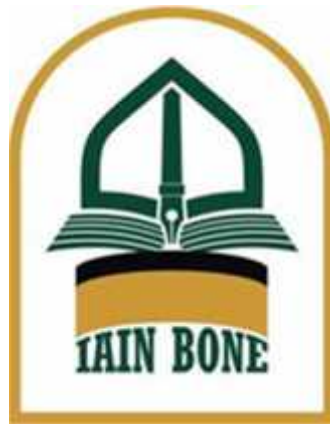


**ANALISIS STATUS KEPERDATAAN ANAK YANG LAHIR DARI HASIL SEWA
RAHIM MENURUT PERSPEKTIF HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Bidang Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-Syakhsiyyah)
Pada Fakultas Syariah dan Hukum Islam
IAIN Bone

Oleh

NASARUDDIN

01.18.1062

**PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BONE**

2022

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أشرف الأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ يَدِينَا

اللَّهُ الْعَالَمِينَ ,
وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah menurunkan beberapa kitab suci yang menjadi petunjuk bagi umat manusia, baik secara khusus maupun secara umum, demi keselamatan umat manusia itu sendiri. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabiullah Muhammad saw. sebagai pemimpin umat dan pembawa rahmat bagi alam semesta, para sahabat, serta para pengikut setia yang selalu mengikuti sunnahnya hingga akhir zaman.

Dalam melakukan penelitian ini penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan, namun berkat bantuan dan dorongan serta motivasi dari berbagai pihak baik yang terkait secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua penulis (Ayahanda Natan dan Ibunda Salma) yang dengan sepenuh hati memelihara, mendidik penulis, dengan selalu memanjatkan doa demi kebaikan anak-anaknya serta selalu memberikan suport. Semoga Allah swt. tetap melimpahkan rahmat kepadanya dan mengampuni segala dosa-dosanya, *m n*.
2. Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, M.Hum. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone yang telah memberikan bantuan moril maupun fasilitas sarana dan prasarana pendidikan bagi penulis.

3. Bapak Dr. Andi Sugirman, S.H., M.H. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Islam, Wakil Dekan I Ibu Dr. Asni Zubair, S.Ag., M.HI, Wakil Dekan II Ibu Rosita, S.H., M.H. yang telah membantu kelancaran dalam proses penyelesaian studi penulis.
4. Ibu Dra. Hasma, M.HI. Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam (HKI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone beserta seluruh stafnya yang telah membantu dalam memberikan pelayanan demi kelancaran proses penyelesaian studi penulis.
5. Ibu Mardhaniah, S.Ag.,S.Hum., M.Si, Kepala Perpustakaan dan seluruh staf yang telah memberikan bantuan dan pelayanan peminjaman buku dan literatur sebagai referensi untuk keperluan studi kepustakaan.
6. Ibu Ilmiati, S.Ag., M.HI. pembimbing I dan Bapak Andi Syamsul Bahri., M.H. pembimbing II, atas kesediaannya meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahannya dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini. Semoga kesediaan dan ketulusannya memberikan sumbangsih ilmunya baik dalam bentuk pengarahannya maupun bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini senantiasa bernilai ibadah di sisiNya. *m n.*
7. Terimakasih kepada rekan dan sahabat saya atas informasi dan ilmunya serta semangat dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis dalam rangka penulisan skripsi ini.
8. Kepada seluruh sahabat seperjuangan Hukum Keluarga Islam angkatan 2018 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam rangka penulisan skripsi ini.

Dengan ucapan terima kasih semoga amal baik bapak, ibu, dan saudara-saudara dapat diterima oleh Allah swt. sebagai amal shaleh. Hanya kepada-Nyalah penulis memohon taufik dan hidayah-Nya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca yang budiman di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.

Watampone, 02 Februari 2022

Penulis,

Nasaruddin

NIM. 01.18.1062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TRANSLITERASI.....	x
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1-14
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Definisi Operasional.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan.....	9
E. Orisinalitas Penelitian	10
F. Kerangka Pikir	13
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15-24
A. Tinjauan Umum Tentang Sewa Rahim (Surrogate Mother).....	15
B. Inseminasi Buatan Dalam Islam.....	18
C. Perbandingan Sewa Rahim dan Bayi Tabung dalam Ilmu Medis.....	20
D. Macam-macam Sewa Rahim Dalam Ilmu medis.....	22
E. Sebab-Sebab Terjadinya Sewa Rahim	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25-27
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Pendekatan Penelitian	25
C. Data dan Sumber Data	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	28-58
A. Status Keperdataan Anak Hasil Sewa Rahim	28

B. Tinjauan Hukum Islam dan Hukum Positif Terkait Sewa Rahim.....	33
1. Sewa Rahim Dalam Islam	33
2. Hukum Sewa Rahim Menurut Pendapat Ulama	34
3. Sewa Rahim Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata	43
4. Sewa Rahim Menurut UU No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan ..	48
C. Akibat Yang Ditimbulkan Dari Perjanjian Sewa Rahim	49
1. Kedudukan Hak Asasi Anak	49
2. Hak Dan Kewajiban Yang Ditimbulkan Dari Perjanjian/Kontrak Sewa Rahim	53
D. Kedudukan Sewa Rahim Dalam Hukum Indonesia.....	57
BAB V PENUTUP.....	59-60
A. Simpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye

ص	ad		Es (dengan titik di bawah)
ض	ad		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda ().

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa

Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fat ah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fat ah dan y '</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>fat ah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي... اِ...	<i>fat ah dan alif atau y '</i>		a dan garis di atas

يَ	<i>kasrah dan y ' </i>		i dan garis di atas
اَ	<i>ammah dan wau</i>		u dan garis di atas

Contoh:

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

4. T ' marb ah

Transliterasi untuk *t ' marb ah* ada dua, yaitu: *t ' marb ah* yang hidup atau mendapat harakat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *t ' marb ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *t ' marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *t ' marb ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

: *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-f ilah*

: *al- ikmah*

5. Syaddah (Tasyd d)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

: *rabbann*

نَجَّيْنَا : *najjain*

: *al- aqq*

: *nu'ima*

: *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasdid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ة), maka ia ditransliterasi seperti huruf *madda* menjadi (). Contoh:

: Al (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

: Arab (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

: *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

: *al-falsafah*

: *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

: *ta'mur na*

: *al-nau'*

: *syai'un*

: *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

F zil l al-Qur' n

Al-Sunnah qabl al-tadw n

9. Laf *al-Jal lah* ()

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *d null h* بِاللَّهِ *bill h*

Adapun *t' marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum f ra matill h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri

didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l

Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi bakkata mub rakan

Syahru Rama n al-la unzila fih al-Qur' n

Na r al-D n al- s

Ab Na r al-Far b

Al-Gaz l

Al-Munqi min al- al l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Ab (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Ab al-Wal d Mu ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Ab al-Wal d Mu ammad (bukan: Rusyd, Ab al-Wal d Mu ammad Ibnu)

Na r mid Ab Za d, ditulis menjadi: Ab Za d, Na r mid (bukan: Za d, Na r am d Ab)

11. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *sub nah wa ta' l*

saw. = *allall hu 'alaihi wa sallam*

a.s = *'alaihi al-sal m*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. = Wafat tahun

QS.../...: 4 = QS Al-Baqarah/2: 4 atau QS li 'Imr n/3: 4

HR = Hadis Riwayat

ABSTRAK

Nama Penyusun : Nasaruddin
NIM : 01.18.1062
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Judul Skripsi : Analisis Status Keperdataan Anak yang Lahir dari Hasil Sewa Rahim menurut Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam

Skripsi ini berjudul Analisis Status Keperdataan Anak yang Lahir dari Hasil Sewa Rahim, Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pandangan hukum Islam terhadap metode sewa rahim dan dan status keperdataan anak yang lahir melalui sewa rahim. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pandangan islam terhadap metode sewa rahim dan status keperdataan anak yang lahir melalui sewa rahim.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library research*) dengan pendekatan normatif. Adapun sumber datanya berupa data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan datanya melalui metode kutipan langsung dan kutipan tidak langsung dengan teknik analisis data kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan pertama, status keperdataan anak apabila terlahir melalui metode sewa rahim akan merujuk kepada ibu pemilik benih. Kedua, dalam pandangan hukum islam terkait sewa rahim ada pendapat yang mendukung dengan alasan kedaruratan dan ada pula yang menentang karena dianggap perbuatan yang menyalahi kodrat wanita sebagai ibu yang semestinya mengandung dan melahirkan anak dari benihnya sendiri. Sedangkan dalam pandangan hukum positif sewa rahim dilarang karena bertentangan dengan dengan regulasi yang ada saat ini.

Kata Kunci: *Sewa Rahim; Status Keperdataan; Surrogate Mother*